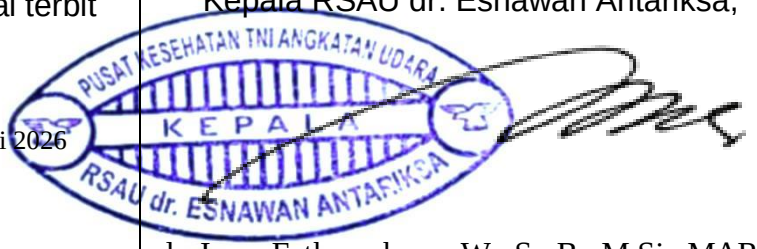
<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">JALUR EVAKUASI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/344/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td>Tanggal terbit
18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Adalah tanda khusus yang menghubungkan semua area yang aman apabila terjadi keadaan darurat (Kebakaran, gempa, banjir dll)</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Agar pemasangan jalur evakuasi dapat dilakukan sesuai prosedur yang benar</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Pedoman Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. SDM terlatih dan siap
2. Rambu evakuasi (jalur evakuasi dan titik kumpul)
3. Rute evakuasi harus bebas dari barang yang dapat mengganggu kelancaran evakuasi dan mudah dicapai
4. Koridor, terowongan, tangga harus merupakan daerah aman sementara dari bahaya api , asap, gas. Dalam penempatan pintu keluar darurat harus diatur sedemikian rupa sehingga dimana saja penghuni dapat menjankau pintu keluar (exit)
5. Tangga harus dilengkapi pegangan.
6. Keridor dan jalan keluar harus tidak licin, bebas hambatan dan mempunyai lebar untuk koridor minimum 1.2 m dan untuk jalan keluar 2 m.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td colspan="3">7. Rute Evakuasi harus diberi penerangan yang cukup dan tidak tergantung dari sumber utama.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">JALUR EVAKUSI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/344/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">8. Pastikan rambu rambu pengarah terlihat dari segala arah
9. Tinggi rambu rambu ± 150 cm dari permukaan lantai, untuk rambu yang di atap harus berjarak 2.2 m dari lantai
10. Tinggi titik kumpul ± 2.25 m dari permukaan tanah, jarak titik kumpul dari bangunan gedung adalah 20 meter, untuk melindungi pengguna dan pengunjung bangunan gedung dari keruntuhan atau bahaya lainya. Lokasi titik kumpul tidak boleh menghalangi akses dan manuver mobil pemadam kebakaran.</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">Semua Unit</td></tr>
</table>